

Peran Kewirausahaan Sosial terhadap Pengembangan Usaha Sektor UMKM Saat Kondisi Pandemi Covid 19 di Kota Makassar

Author

Anugrah Lutfi¹, Verawaty²

Email

oeghalutfi@gmail.com¹, verawaty@nitromks.ac.id²

Afiliasi

Institut Bisnis dan Keuangan Nitro^{1,2}

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran kewirausahaan sosial berpengaruh pada pengembangan usaha sektor UMKM saat kondisi pandemic covid 19 di Makassar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 orang pelaku UMKM di kota Makassar. Adapun Hasil penelitian menggunakan analisa regresi sederhana menunjukkan hasil analisis parsial dengan uji t bahwa variabel kewirausahaan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan dalam meningkatkan usaha sektor UMKM yang ada di kota Makassar pada saat kondisi pandemic covid 19.

Kata Kunci: *Kewirausahaan Sosial, Pengembangan Sektor UMKM, Pandemic Covid 19*

Pendahuluan

Sektor usaha yang terdampak awal dan paling menderita akibat wabah covid-19 ialah sektor pariwisata, seperti travel, hotel, restoran, penerbangan, dan UMKM terkait. Selain itu, perdagangan ekspor dan impor karena terputusnya mata rantai perdagangan internasional. Namun, dalam perkembangannya kemudian, dalam tempo yang cepat berbagai aktivitas ekonomi dan keuangan juga terdampak. Produksi dan investasi terganggu, UMKM dan sektor informal menurun, pengangguran meningkat, dan pendapatan masyarakat menurun, khususnya golongan masyarakat berpenghasilan rendah alias miskin. Kedua, meluasnya wabah virus corona baik langsung maupun tidak juga akan memengaruhi kondisi arus kas dan kinerja keuangan sebagian besar pelaku ekonomi. Baik yang berskala kecil, menengah, maupun yang berskala besar.

Dalam rangka mempertahankan usaha dari para pelaku UMKM, beberapa alternatif solusi yang ditawarkan oleh pemerintah untuk dapat memulihkan kembali perekonomian akibat dampak dari pandemic covid-19, namun hal itu tidak dapat menjadi satu-satunya yang menjadi strategi yang dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM. Saat ini masyarakat harus dapat saling bahu membahu dalam menghadapi kondisi saat ini, para pelaku usaha juga dapat memberdayakan para karyawan yang telah di PHK, agar dapat meningkatkan kembali daya beli masyarakat.

Kewirausahaan sosial atau *social entrepreneurship* merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kewirausahaan, meskipun kewirausahaan sosial memiliki ciri khas yang membedakannya dengan kewirausahaan konvensional. Kewirausahaan sosial menekankan pada tujuan yang lebih mulia, salah satunya adalah menanggulangi kemiskinan yang masih merupakan permasalahan dan kendala bagi kemajuan Indonesia. Kewirausahaan sosial juga menyadarkan para ekonom, politisi, dan pengambil kebijakan untuk mengubah arah berpikir dalam membawa Indonesia pada kemajuan bangsa. Hal ini karena kewirausahaan sosial tidak semata menyelesaikan persoalan ekonomi, tetapi sekaligus menyelesaikan berbagai permasalahan sosial di tanah air. (Heri dan Sony, 2015).

Kewirausahaan sosial merupakan sebuah gerakan dengan misi sosial, yang diusahakan dengan upaya-upaya menemukan peluang dan mengolahnya dengan inovasi, dan proses belajar yang tiada henti, serta didukung oleh kesiapan untuk bertindak, walau dengan sumber daya yang terbatas. (Heri dan Sony, 2015).

Maka dari itu berdasarkan kondisi diatas peneliti tertarik untuk dapat meneliti dengan judul penelitian “Peran Kewirausahaan Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Sektor UMKM Saat Kondisi Pandemi Covid-19.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Adapun populasi jumlah UMKM di kota Makassar berdasarkan data pada dinas Koperasi & UMKM Provinsi Sulawesi Selatan yakni sebanyak 1.654. (situs: <http://www.diskop.id/umkm-2/>)

Penentuan Sampel menggunakan rumus *Slovin* (Amirin, T.,2011) yang kita gunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

$$n = 1.654 / (1 + 1.654 (10\%)^2)$$

n = 99,94 dibulatkan menjadi 100 sampel

Lokasi penelitian dilakukan pada sektor UMKM Kota Makassar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Pada penelitian ini, pengujian validitas dengan memperhatikan tingkat *Korelasi Pearson* dengan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$. Suatu instrument pengukur dinyatakan valid apabila nilai *signifikan* < 0.05 sebaliknya jika > 0.05 dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel Penelitian	Indikator	Signifikan	Keterangan
Kewirausahaan Sosial (X)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
Pengembangan Sektor UMKM (Y)	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 1, keseluruhan indikator dari pengembangan sector UMKM yang dipengaruhi atas kewirausahaan sosial menunjukkan hasil uji validitas dengan nilai signifikansi lebih

kecil dari nilai 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa kuesioner yang diajukan pada penelitian ini adalah valid.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan memperhatikan nilai dari *Cronbach Alpha*. Uji dilakukan pada masing-masing variabel. Jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih dari atau sama dengan 0.6 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur variable adalah *reliable*. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0.6 menunjukkan bahwa instrument yang digunakan sebagai alat ukur variabel tidak *reliable*.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Koefisien Alpha	Keterangan
Kewirausahaan Sosial (X ₁)	0.600	Reliable
Pengembangan Sektor UMKM (Y)	0.878	Reliable

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2, keseluruhan indikator yang mempengaruhi Pengembangan Sektor UMKM yang terdiri atas kewirausahaan sosial menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.6. Hal ini menjelaskan bahwa kuisisioner yang diajukan pada penelitian ini adalah reliabel (handal).

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh diversifikasi dan risiko bisnis terhadap profitabilitas yang diperoleh dengan program SPSS (*Statistical Product and Service solution*) versi 22, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,255	2,003		1,625	,107
Kewirausahaan Sosial	,158	,096	,163	1,638	,105

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas, model analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 3,255 + 0,158X$$

Dari persamaan regresi tersebut, hasil regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3,255 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel kewirausahaan sosial (X), maka Pengembangan Sektor UMKM sebesar 3,255.
2. Koefisien regresi variabel kewirausahaan sosial (X) menunjukkan angka 0,158 yang berarti variabel kewirausahaan sosial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Setiap kenaikan diversifikasi sebesar 1 satuan akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,158.

Uji t (parsial)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t). Nilai t hitung (t) dan probabilitas (sig) diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi software SPSS versi 22. Perumusan hipotesis untuk pengambilan keputusan:

- a) H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b) H_a : Variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan: Pengujian pengaruh Variabel kewirausahaan sosial (X) terhadap Pengembangan sector UMKM (Y). Variabel Kewirausahaan Sosial (X) memiliki koefisien beta positif Jika t hitung (1,638) < t tabel (1,660) dan tingkat signifikan (sig) < $\alpha = 0,105$, maka H_0 di terima dan H_a di tolak berarti secara parsial variabel kewirausahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengembangan Sektor UMKM (Y).

Pembahasan

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kewirausahaan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap peningkatan sektor UMKM pada saat kondisi pandemic covid terjadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep kewirausahaan sosial tidak dapat memberikan dampak yang positif terhadap pengembangan sektor UMKM pada kondisi pandemic covid 19 yang melanda dunia, dimana dampak dari pandemic covid 19 memberikan dampak negative terhadap pertumbuhan pada sektor ekonomi disegala bidang terutama pada sector UMKM yang menjadi objek penelitian ini. Akibat pandemic covid 19 pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan terkait pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang menghimbau seluruh aktivitas masyarakat diluar rumah sangat dibatasi atau *Sosial distancing* (Pembatasan sosial), adalah serangkaian tindakan pengendalian infeksi yang dimaksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular.

Tujuan dari pembatasan sosial adalah untuk mengurangi kemungkinan kontak antara orang terinfeksi dan orang lain yang tidak terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan penularan penyakit, contohnya seperti Penutupan sekolah, tempat kerja, isolasi, karantina, menutup atau membatasi transportasi umum. Hal ini menyebabkan sektor ekonomi mengalami penurunan yang sangat berdampak pada penjualan para pelaku UMKM.

sektor UMKM adalah sektor yang paling pertama terdampak wabah Covid-19 karena ketiadaan kegiatan di luar rumah oleh sebagian besar masyarakat. Kondisi tersebut diperparah dengan kendala impor bahan baku dan barang modal dari Tiongkok yang menjadi episentrum pandemi.

Bahkan Menteri Keuangan Ibu Sri Mulyani memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam perkiraan terburuk bisa mencapai minus 0,4 persen, Hal itu dapat terjadi karena perpaduan masalah pada aspek kesehatan yang merembet ke sektor ekonomi serta sebagian besar aktivitas ekonomi terhenti demi mencegah penyebaran Covid-19.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Kewirausahaan sosial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengembangan sektor UMKM pada masa pandemic covid 19.

Saran

Diharapkan memberikan para pelaku UMKM dalam menghadapi kondisi pandemic covid 19 harus melakukan inovasi dan kreativitas dalam mengembangkan usahanya sehingga dapat melalui kondisi pandemic covid 19 yakni dengan melakukan identifikasi riset pasar atas perubahan kebiasaan masyarakat dalam era *new normal*.

Referensi

- Adam I, Indra Wijaya. 2000. Perubahan dan Pengembangan Organisasi. Bandung: Sinar Baru.
- Alyas, & Rakib, M. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Penguatan Ekonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros). *Sosiohumaniora*, 114-120.
- Amirin, T., 2011, Populasi Dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin, Erlangga, Jakarta.
- Ashoer, M, M. N. Hamzah, and F. Mustafa. 2019. "Analisis Faktor Yang Mendorong Konsumen Memilih Hotel Melalui Situs Traveloka.Com." *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen* 5(2).
- Ashoer, M., and S. Said. 2016. "The Impact of Perceived Risk on Consumer Purchase Intention in Indonesia; A Social Commerce Study." in *International Journal of International Conference on Accounting, Management, Economics and Social Sciences (ICAMESS)*. FEB Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Ashoer, M., R. R. Taufan, M. H. Syahnur, and A. M. Arumbarkah. 2020. "Determinants of Consumers' E-Satisfaction in E-Commerce Website: Role of E-Service Quality Dimensions." *The International Journal of Business & Management* 8(2):113–18.
- Ashoer, Muhammad. 2019. "Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Satisfaction Pada Pelanggan Situs Toko Online Brodo." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika* 15(3):238–51.
- Ashoer, Muhammad, Haerdiansyah Syahnur, and Imaduddin Murdifin. 2019. "Bagaimana Gaya Hidup Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tiket Online?" *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 20(1):52–65.
- Christiana, Y., Pradhanawati, A., & Hidayat, W. (2014). Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah Batik di Sentra Pesindon Kota Pekalongan). *Diponegoro Journal of Social and Politic*, 1-10.
- Hery dan Sony. (2015). Kewirausahaan Sosial. Bandung: Unpad Press
- Dess, J. Gregory, Jed Emerson & Peter Economy. 2001. *Enterprising Non Profit: A tool for Social Entrepreneur*. Wiley Non Profit Series.
- Dewi Meisari Haryanti, Sri Rahayu Hijrah Hati, Astari Wirastuti, Kumala Susanto, 2015, *Berani jadi Wirausaha sosial*, Depok, PT. Bank DBS Indonesia.

Santosa, Setyanto. 2007. "Peran *Social Entrepreneurship* dalam Pembangunan". <http://nurrahmanarif.wordpress.com/social-entrepreneurship> dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Wibowo Hery, Soni a. Nulhaqim, 2015, *Kewirausahaan Sosial Merevolusi Pola Pikir Menginisiasi Mitra Pembangunan*, Lembang, Unpad Press

<https://mediaindonesia.com/read/detail/304370-mengantisipasi-darurat-krisis-ekonomi-indonesia>

<http://www.diskop.id/umkm-2/>